PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTASIFAT-SIFATNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

CHANDRA PRAMUDITA
NPM : 12.1.01.10.0239

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

CHANDRA PRAMUDITA

NPM : 12.1.01.10.0239

Judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juni 2016

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	**Dr. Suryanto, M. Si**
NIDN. 0711086102	**NIDN. 0010056501**

Skripsi Oleh:

CHANDRA PRAMUDITA
NPM : 12.1.01.10.0239

Judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTA SIFAT-SIFATNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M. Pd.
3. Penguji II : Dr. Suryanto, M. Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN ENERGI PANAS DAN BUNYI YANG TERDAPAT DI LINGKUNGAN SEKITAR SERTASIFAT-SIFATNYA PADA SISWA KELAS IV SDN BUJEL KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Chandra Pramudita
12.1.01.10.0239
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
chandrapramudita@ymail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. dan Dr. Suryanto, M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Chandra Pramudita : Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Energi Panas Dan Bunyi Yang Terdapat Di Lingkungan Sekitar Serta Sifat-sifatnya Pada Siswa Kelas IV Gugus IV SDN Bujel Kecamatan Mojoroto Kota Kediri,

Penelitian ini berlatarbelakang pembelajaran IPA belum berjalan efisien dan efektif karena faktor guru kurang dalam memilih model dan media yang cocok dengan materi yang disampaikan serta kualitas hasil belajar siswa masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab (1) pengaruh metode pembelajaran problem solving tanpa didukung dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya (2) pengaruh metode pembelajaran problem solving yang didukung dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya (3) perbedaan kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya menggunakan metode problem solving dengan media visual dibanding dengan menggunakan metode problem solving tanpa media visual

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Bujel III sebagai kelas eksperimen dan SDN Bujel II sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan design *Nonrandomized control group pretes-postes test design* instrumen penelitian menggunakan tes dan di uji dengan t tes.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) Penggunaan metode pembelajaran problem solving tanpa didukung dengan media visual berpengaruh sangat signifika diperoleh df 22 dan *sig. (2-tailed)* bernilai 0.000 < taraf sangat signifikan 0,01. (2) Penggunaan metode pembelajaran problem solving didukung dengan media visual berpengaruh sangat signifikan diperoleh df 24 dan *sig. (2-tailed)* bernilai 0.000 < taraf sangat signifikan 0,01. (3 Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode problem solving didukung media visual dibanding metode problem solving tanpa didukung media visual yaitu nilai pre-test rata-rata siswa 72,13 dan nilai pos-test rata-rata siswa 80,48 dibanding dengan menggunakan metode Problem solving didukung media visual yaitu nilai pre-test rata-rata siswa 66,08 dan nilai pos-test rata-rata siswa 86,36 dan terdapat perbedaan dengan menggunakan metode Problem solving tanpa didukung media visual dibanding dengan menggunakan metode problem solving didukung media visual terhadap kemampuan mendiskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya ini dapat dilihat dari taraf sangat signifikan 1% diperoleh df 46 dan *sig. (2-tailed)* = 0.000 < taraf sangat signifikan 0,01.

Kata kunci : Problem solving, visual, energi panas dan bunyi serta sifat-sifatnya.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah Bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Dunia pendidikan terdiri dari keberagaman siswa. Dari keberagaman inilah terkadang muncul masalah dalam pembelajaran.

Masalah belajar mengajar sejak dulu sampai sekarang terus menerus mendapat perhatian baik dikalangan pakar ilmu pendidikan dan dikalangan praktisi pendidikan seperti guru, konselor, penelik dan para pengelola pendidikan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu."banyak masalah pembelajaran yang timbul akibat penggunaan metode pembelajaran guru yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Apabila proses pembelajaran itu dilaksanakan dengan baik, maka siswa akan dapat meningkatkan keinginanya dalam mengikuti setiap materi yang diberikan. Tapi tentunya siswa belum terlalu mampu untuk memotivasi dirinya sendiri. Sehingga untuk itu, guru juga harus membantu siswa memotivasi dirinya sendiri dalam proses belajarnya.

Agar pembelajaran dapat mendorong siswa untuk dapat secara lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran ipa tentang hubungan antara bunga dan fungsinya maka guru memerlukan sebuah strategi pembelajaran yang dapat memperjelas apa yang disampaikan sehingga materi lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Selain itu agar siswa tidak merasa jenuh dan terdorong untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh guru. ". Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses.

Akan tetapi, pada kenyataanya banyak siswa yang merasa jenuh atau merasa bosan saat mengikuti pelajaran yang diberikan dikarenakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang dapat mendorong siswa untuk dapat mengikuti apa yang disampaikan dengan baik.

Solusi dari masalah tersebut guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran problem solving didukung

media visual dirasa merupakan terobosandari strategi pembelajaran yang sangat bagus untuk diterapkan disekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode problem solving didukung media visual terhadap kemampuan mendeskkripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan 2 kelas, yaitu kelas pertama dengan penerapan metode problem solving tanpa didukung media visual, yaitu dengan ceramah dan kelas kedua dengan penerapan metode problem solving didukung media visual.

Jumlah siswa kelas kontrol sebanyak 23 dan jumlah kelas eksperimen sebanyak 25 siswa. Data diperoleh dari pretes postes sebanyak 15 soal uraian. Teknik ananlisis data dengan menggunakan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian

Tabel 1. Paired Samples Test Kontrol

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai – Kotrol	73.719	9.800	1.000	71.733	75.704	73.705	22	.000

Nilai Sig (2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dibandingkan 0,01 (pedoman taraf sangat signifikansi), itu membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Paired Samples Test Eksperimen

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai – eksperimen	72.720	11.161	1.578	69.548	75.892	46.071	24	.000

Nilai Sig (2-tailed) 0,000 yang lebih kecil dibandingkan 0,01 (pedoman taraf sangat signifikansi), itu membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 2. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	.759	.388	3.920	46	.000	-8.348	2.129	-12.639	-4.056
Equal variances not assumed			3.920	43.559	.000	-8.348	2.129	-12.641	-4.055

Perhitungan uji t *Independent Sample t-test* di atas diperoleh taraf *sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 dengan df 46, maka didapat *sig. (2 tailed)* 0.000 < signifikan 1% atau 0.01 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan terdapat pengaruh yang sangat signifikan.

3.2 Pembahasan

Pengujian hipotesis nomor 1: Penggunaan metode pembelajaran problem solving tanpa didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa hasil uji t dengan paired sample t-test dapat dilihat dari t hitung adalah 73,705 kolom (D). Dengan demikian t-hitung lebih besar daripada harga dari t tabel 1% yaitu 2,818 kolom (G) dan dapat digambarkan sebagai berikut. t_h = 73,705 > t_t1% 2,818 maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis h_0 ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis 1 H_a terbukti benar.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran problem solving tanpa didukung dengan media visual berpengaruh tehadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN Bujel Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Pengujian hipotesis nomor 2 : Penggunaan metode pembelajaran problem solving didukung dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN Bujel kota Kediri tahun ajaran 2015/2016.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa hasil uji t dengan paired sample t-test dapat dilihat dari t hitung adalah 46,071 kolom (D). Dengan demikian t-hitung lebih besar daripada harga dari t tabel 1% yaitu 2,796 kolom (G) dapat digambarkan sebagai berikut.t_h = 46,071 > t_t1% 2,796

maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis h_0 ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis 2 H_a terbukti benar.

Pengujian hipotesis nomor 3 : Ada perbedaan pengaruh penggunaan metode problem solving didukung media visual dibanding metode problem solving tanpa didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya pada siswa kelas IV SDN Bujel kota Kediri tahun ajaran 2015/2016, dengan keunggulan pada penggunaan Metode problem solving didukung dengan media visual.

Berdasarkan tabel 4.12 pada variabel diketahui bahwa independent t test dapat dilihat hasil t hitung adalah 3,920 kolom (D). Dengan demikian t-hitung lebih besar daripada harga dari t tabel 1% yaitu 2.687 kolom (G) dan dapat digambarkan sebagai berikut.t_h = 3,920 > t_t1% 2.687

4. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. 1998. *Pengertian Pendidikan IPA Dan Perkembangannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ahmadi. 2009. *Metode Pembelajaran Problem Solving. Bandung* : Pustaka Setia.

Ahmad Rohani. 1997. Media intruksional Edukatif. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, Arsyad, M.A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Azizah, Nurul. 2011. *Penerapan metode pembelajaran Problem Solving untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa materi pokok penerapan Konsep Himpunan dalam pemecahan masalah kelas VII.* Skripsi tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UN PGRI Kediri

Hery Setyo Budi. 2006. *Pengaruh penggunaan model pemecahan masalah dalam proses belajar mengajar matematika terhadap prestasi belajar siswa sub pokok bahasan aturan sinus siswa kelas I SMA.* Skripsi tidak dipublikasikan. Kediri : FKIP UN PGRI Kediri

Iskandar. 2001. *Pendidikan Pengetahuan Alam*. Jakarta : Alfabeta,CV.

M, Toha Anggoro. 2008. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka.

Mundir, 2013. *Statistik Pendidikan : Pengantar Analisa Data Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis.* Jakarta : Rineka Cipta.

Nana, Sudjana, Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Pepkin. 2014. *Metode Pembelajaran Problem Solving*. Yogyakarta : Gramedia.

Sadiman, A, F. 2002. *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan Dan Pemamfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo.

Sanjaya,W. 2012. *Strategi Pembelajaran Beriorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana. Cetakan 3.